

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro Kota Semarang merupakan sebuah gedung besar yang akan menjadi pusat kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) dan dapat menampung berbagai macam aktivitas yang berbeda-beda.
- Jenis aktivitas yang diakomodasi dalam Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro yaitu konvensi, wisuda, ekshibisi, kompetisi robotika, olahraga indoor, pertunjukan, kuliah umum, dan perhelatan perkawinan.
- Terdapat beberapa persyaratan, dan standar-standar yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro.
- Konsep yang akan diterapkan dalam perancangan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro yaitu konsep *Hi-Tech* dan berpreseden pada bangunan Swiss Tech Convention Center di Lausanne, Swiss.
- Gedung Serbaguna yang akan dirancang mengacu pada perhitungan kapasitas berdasarkan luas tapak yang telah ditentukan.

4.2. Batasan

Adapun batasan-batasan yang menjadi koridor perancangan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut :

- Lokasi perancangan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro Kota Semarang berada di Jl. Prof. Soedharto Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah.
- Luas lahan untuk perancangan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro Kota Semarang yaitu $\pm 24.000 \text{ m}^2$.
- Perancangan gedung serbaguna Universitas Diponegoro Kota Semarang berfokus pada pemecahan masalah pemenuhan kebutuhan kegiatan berkapasitas besar di lahan yang terbatas.

4.3. Anggapan

Adapun anggapan-anggapan yang ditimbulkan berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya yaitu adalah sebagai berikut :

- Dana pembangunan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro dianggap telah tersedia.
- Tapak yang digunakan untuk perancangan Gedung Serbaguna Universitas Diponegoro dianggap telah layak dan memenuhi persyaratan.